

Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Video Tutorial Pembuatan Sulaman Bebas Pada Mata Pelajaran Hiasan Busana Di SMKN 1 Turen

Riantika*, Nurul Aini, Agus Hery Supadmi Irianti

Program Studi Pendidikan Tata Busana, Jurusan Teknologi Industri,
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang, Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia

*e-mail: antikasukamacha23@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kebutuhan dan kelayakan dari media pembelajaran video tutorial pada Jurusan Tata Busana kelas XI (Sebelas) TB 1 dan TB 2 Mata Pelajaran Hiasan Busana di SMKN 1 Turen. Penelitian pengembangan ini atau Research and Development (R&D) terdiri dari lima tahap yaitu analysis, design, development or production, implementation or delivery and evaluations. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kebutuhan media pembelajaran video tutorial pada Mata Pelajaran Hiasan Busana pembuatan sulaman bebas. Hasil kelayakan media video tutorial oleh validator ahli berdasarkan aspek materi mendapatkan harga persentase sebesar 89,60% (sangat valid), dan aspek media sebesar 99,55% (sangat valid), sedangkan penilaian dari siswa atau uji lapangan diperoleh persentase sebesar 93,07% (sangat baik). Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya pengembangan media video tutorial dapat memberikan kemanfaatan, kemudahan, bantuan, dan sebagai pelengkap dari media yang sudah ada, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berharga tentang media pembelajaran hiasan busana bagi siswa.

Keywords: pengembangan media, video tutorial, sulaman bebas

Abstract

The purpose of this study was to determine the need for and feasibility of video tutorial learning media for eleventh-grade Fashion Design students, grades 1 and 2, in the Fashion Decoration subject at SMKN 1 Turen. This research and development (R&D) consisted of five stages: analysis, design, development or production, implementation or delivery, and evaluations. The results of this study indicate a need for video tutorial learning media for the Fashion Decoration subject, specifically freehand embroidery. The feasibility of the video tutorial media, validated by expert validators, was 89.60% (very valid) and 99.55% (very valid) based on the material aspect and 99.55% (very valid) based on the media aspect. Meanwhile, student assessments or field trials yielded a percentage of 93.07% (very good). The conclusion of this study is that the development of video tutorial media can provide benefits, convenience, assistance, and complement existing media, thus effectively achieving learning objectives. This research is expected to provide valuable contributions to the development of fashion decoration learning media for students.

Keywords: embroidery, media development, tutorial video

1. PENDAHULUAN

Proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik baik secara individu atau berkelompok akan melatih diri untuk membangun pengetahuan, keterampilan, serta sikap maupun nilai-nilai tertentu (1). Kegiatan belajar mengajar yang dahulunya dilakukan di dalam kelas dengan bertatap muka langsung, saat ini dapat dilaksanakan secara online dimanapun dan kapanpun (2). Hal tersebut karena dampak dari perkembangan teknologi yang semakin pesat dan semakin canggih, terlebih adanya dampak covid-19 yang mengharuskan segala kegiatan dilakukan dari rumah sehingga terjadilah pembelajaran jarak jauh (2). Oleh karena itu, adanya media pembelajaran yang dapat mendukung proses sangat dibutuhkan. Salah satu media yang dapat membantu proses pembelajaran agar lebih mudah yaitu media video tutorial.

Mata pelajaran Hiasan Busana merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di SMKN 1 Turen dalam keahlian Tata Busana. Mata pelajaran Hiasan Busana sangatlah penting karena merupakan pembelajaran teori dan praktik dimana siswa diajarkan dan dilatih untuk mengembangkan keterampilan yang ada pada diri siswa, sehingga pembuatan busana yang diciptakan memiliki keindahan dan nilai jual yang tinggi serta banyak diminati oleh dunia industri fashion. Penggunaan media audio visual seperti video tutorial dalam pembelajaran sangat diperlukan karena dalam media tersebut menjelaskan secara lengkap langkah demi langkah secara nyata dari proses awal yang harus disiapkan dan dibutuhkan hingga pada proses akhir atau hasil akhirnya, dengan disertai suara pengiring yang menjelaskan setiap langkah pembuatannya (3). Hal ini dapat diputar secara berulang-ulang sehingga siswa dapat memahami dengan baik dan dapat mempraktikkannya dengan mudah secara langsung (4).

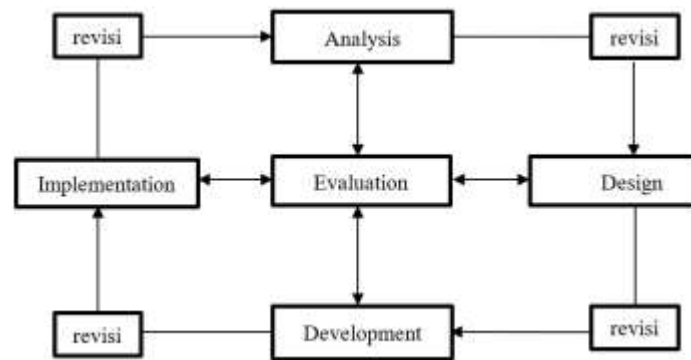
Menurut pendapat dari Indrayani (5) sulaman bebas sering juga disebut dengan sulaman bebas karena menggunakan desain yang memvariasikan tusuk hias dan warna benang pada bahan polos. Hasil dari observasi dan wawancara awal mengapa peneliti memilih sulaman bebas yaitu karena sumber referensi pada materi pembelajaran salah satunya sulaman bebas yang digunakan siswa kelas XI di SMKN 1 Turen masih terbatas, selain itu media pembelajaran masih menggunakan video tutorial dari youtube dimana peserta didik juga masih kesulitan karena kurangnya penjelasan yang jelas sehingga sulit untuk dipahami serta materi yang belum sesuai dengan materi hiasan busana pada silabus dan RPP, sehingga dengan adanya media video tutorial pada penelitian ini diharapkan dapat untuk membantu dan melengkapi media pembelajaran yang sudah ada.

Pada penelitian pengembangan ini berfokus pada pembuatan media berupa video tutorial yang dirancang dengan bahasa, tampilan dan gambar yang semenarik mungkin, sehingga akan membuat siswa mampu memahami materi belajar pembuatan sulaman bebas pada sebuah produk dengan menyenangkan dan tidak ada rasa bosan (6). Pembuatan media pembelajaran berupa pengembangan media video tutorial yang didalamnya menjelaskan cara membuat sulaman bebas sesuai prosedur yang sudah ditentukan dengan materi didalamnya sedetail mungkin, mulai dari jenis-jenis tusuk hias yang akan digunakan dalam pembuatan sulaman bebas, alat dan bahan yang akan digunakan, dan cara pengimplementasian pada sebuah produk.

Penelitian pengembangan ini memiliki tujuan utama untuk mengembangkan media pembelajaran melalui video tutorial pembuatan sulaman bebas pada mata pelajaran hiasan busana di SMKN 1 Turen. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kebermanfaatan secara praktis dan konseptual, secara praktis penelitian ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi mengenai sulaman bebas, meningkatkan keterampilan dan semangat belajar siswa, serta sebagai sumber bahan ajar bagi guru. Kemudian secara konseptual penelitian ini diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah didapatkan di dunia perkuliahan kedalam suatu karya media pembelajaran media video tutorial pembuatan sulaman bebas yang layak pada mata pelajaran pembuatan Hiasan Busana di SMKN 1 Turen.

2. METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode Research and Development (R&D) atau pengembangan yang terdiri dari lima tahap yaitu analysis, design, development, implementation, and evaluation (7). Berikut ini merupakan skema ADDIE yang digunakan sebagai desain sistem pembelajaran yaitu:



Gambar 1. Skema ADDIE

Variabel dalam penelitian ini adalah media video tutorial yang didalamnya berisi materi pembelajaran yaitu pengertian sulaman bebas, alat dan bahan, dan langkah-langkah pembuatan sulaman bebas pada sebuah produk. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) melakukan wawancara prapenelitian untuk mengetahui bagaimana proses dan kendala yang dihadapi dalam pembelajaran. 2) lembar uji kelayakan melalui ahli materi dan ahli media untuk mengetahui kelayakan dari media video tutorial dan penilaian dari siswa terhadap media pembelajaran video tutorial.

Analisis data yang telah diperoleh melalui lembar uji kelayakan dari ahli dan respon siswa dianalisis dengan menggunakan teknik data kuantitatif. Skor hasil yang diperoleh dari seluruh aspek akan diubah dalam persentase dengan rumus validitas oleh Akbar (8) sebagai berikut:

$$V = \frac{TSe}{Tsh} \times 100\%$$

Keterangan:

V = Validitas

Tse = Total skor empiric

Tsh = Total skor yang diharapkan

Setelah hasil persentase diketahui, maka dapat diketahui bahwa media pembelajaran video tutorial tersebut layak atau tidak sebagai media pembelajaran berdasarkan kriteria oleh Akbar (8) berikut:

TABEL 1. Kriteria Persentase Validitas

Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
81,25% - 100%	Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
62,5% - 81,24%	Cukup valid, perlu ada yang direvisi secara kecil
43,75% - 62,4%	Kurang valid, disarankan perlu direvisi secara besar
25% - 43,74%	Tidak valid, atau tidak boleh dipergunakan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara peneliti dengan guru pengampu dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2022 berkaitan dengan media pembelajaran yang digunakan, yakni berupa hasil gambar dan contoh hasil jadi dari karya siswa sebelumnya. Guru biasanya menggunakan dua media tersebut dalam proses pembelajaran, hal ini menyebabkan siswa kurang tertarik dalam proses pembelajaran. Hasil wawancara dengan guru pengampu berkaitan dengan permasalahan selama pembelajaran, maka hal ini yang mendasari peneliti untuk mengajukan gagasan mengembangkan media

pembelajaran video tutorial mata pelajaran hiasan busana. Pengembangan media pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran hiasan busana tidak semua materi disampaikan, karena keterbatasan waktu dalam pembuatan media pembelajaran video tutorial. Pengembangan media pembelajaran video tutorial sangat sesuai digunakan pada mata pelajaran hiasan busana. Karena dalam proses pembuatan sulaman bebas membutuhkan waktu sedikit lama, sehingga siswa dapat mempelajari langkah-langkah pembuatan sulaman bebas secara mandiri, karena dalam media pembelajaran terdapat materi yang berupa gambar dan video sehingga dapat memudahkan siswa untuk memahami keseluruhan materi.

Hasil uji kelayakan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa mata pelajaran hiasan busana dinyatakan sangat valid, baik oleh ahli materi maupun ahli media. Hasil uji kelayakan media pembelajaran video tutorial yang dilakukan oleh ahli materi diperoleh persentase sebesar 89,60%, hasil ahli media dengan hasil persentase sebesar 99,55%. Lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 2.

TABEL 2. Hasil Validasi Ahli Materi dan Ahli Media

Validator	Tse	Tsh	Persentase	Kriteria
Ahli materi	224	250	89,60%	Sangat valid
Ahli media	224	225	99,55%	Sangat valid

Pengembangan media pembelajaran video tutorial yang telah melalui uji kelayakan oleh validator, maka tahap selanjutnya adalah uji coba langsung di lapangan secara online. Uji coba lapangan dilakukan pada tanggal 18-19 Desember 2023 yang terdiri dari tiga aspek penilaian yaitu aspek penyajian materi, aspek tampilan media, dan aspek tujuan media pembelajaran kepada 66 siswa yang telah menyelesaikan mata pelajaran hiasan busana disekolah SMKN 1 Turen Jurusan Tata Busana dikelas XI (sebelas) pada semester 3 dan 4 dengan jumlah masing-masing kelas TB 1 32 siswa, dan TB 2 34 siswa.

Pengambilan data yang akan dilakukan dengan mengshare link google form yang telah dikirimkan melalui waatsapp yang diwakilkan kepada ketua kelas pada masing-masing kelas. Kemudian siswa membuka link tersebut dan membaca petunjuk yang telah dipaparkan, selanjutnya mengklik link yang sudah dicantumkan untuk melihat media video tutorial pembuatan sulaman bebas berikut dengan pengaplikasian pada sebuah produk setelah melihat media video siswa disarankan untuk memberikan penilaian dengan menjawab pertanyaan didalam link google form dan dikirimkan. Hasil dari angket penilaian siswa dapat dilihat pada tabel 3.

TABEL 3. Hasil Data Uji Coba Lapangan

No	Aspek Penilaian	Tse	Tsh	Persentase	Keterangan
1	Penyajian materi	7685	8250	93,15%	Sangat Baik
2	Aspek tampilan	5507	5940	92,71%	Sangat Baik
3	Tujuan media pembelajaran	3697	3960	93,35%	Sangat Baik
Jumlah		16889	18150	93,07%	Sangat Baik

Hasil dari uji lapangan kepada seluruh siswa Jurusan Tata Busana kelas XI (sebelas) semester 3 dan 4 diatas, menjelaskan bahwa pengembangan media pembelajaran video tutorial dengan hasil bilangan sangat baik dengan total persentase sebanyak 93,07%. Adapun dari uji coba lapangan ditemukan beberapa masukan dan saran dari responden siswa, Dimana hal ini menjadi koreksi untuk dikembangkan lebih lanjut pada penelitian di masa mendatang. Saran dari siswa lebih banyak menyarankan pada pemangkasan durasi video, sehingga dilakukan revisi produk dengan melakukan pemangkasan durasi dari 17 menit 21 detik menjadi 15 menit.

Penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D) kali ini dikembangkan dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas analysis/analisis, design/perancangan desain, development/pengembangan, implementation, dan evaluation. Hasil akhir penelitian ini berupa produk media video tutorial sulaman bebas untuk pembelajaran hiasan busana di SMKN 1 Turen. Pengembangan media pembelajaran video tutorial sulaman bebas ini diawali dengan

menganalisis kebutuhan media dengan mewawancarai guru pengampu mata pelajaran hiasan busana, berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan proses belajar mengajar membutuhkan media tambahan berupa video tutorial untuk melengkapi bahan ajar yang sudah ada.

Produk pengembangan ini berupa video tutorial sulaman bebas sebagai media pembelajaran mata Pelajaran hiasan busana bagi siswa kelas XI di SMKN 1 Turen. Lebih lanjut, video tutorial ini berisi pendahuluan, pengertian sulaman bebas, alat dan bahan yang digunakan, langkah-langkah pembuatan tusuk dasar hiasan sulaman bebas dan pengaplikasiannya, contoh hasil akhir, kemudian penutup. Video tutorial ini berfokus pada penjelasan yang lebih komprehensif terkait langkah-langkah pembuatan sulaman bebas dengan menggabungkan tampilan video, audio narasi, transisi, gambar, dan subtitle yang bertujuan untuk menarik perhatian siswa.

Tahapan pengembangan media pembelajaran video tutorial sulaman bebas sebelum dilakukan uji coba produk, dilakukan uji kelayakan produk atau validasi ke ahli materi dan ahli media. Berdasarkan hasil olah data dari uji kelayakan media pembelajaran video tutorial yang dilakukan oleh ahli materi diperoleh persentase sebesar 89,60% dengan Tingkat kevalidan sangat valid, hal ini juga didukung oleh pendapat dari (9) bahwa penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian isi materi pelajaran, serta memotivasi dan meningkatkan minat dalam diri siswa, media juga mampu meningkatkan dalam pemahaman sajian materi, menafsirkan dan memadatkan informasi yang didapatkan. Kemudian berdasarkan hasil data oleh ahli media diperoleh persentase sebesar 99,55% dengan Tingkat kelayakan sangat valid, hal ini juga didukung oleh pendapat dari (Abidin, 2016; Nurrita, 2018) dalam Hadiwinata & Wibawa (10) bahwa media mampu mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan tenaga. Pendapat lainnya mengenai analisis data ahli media yang sesuai dengan (9) menyatakan bahwa media merupakan alat bantu pembelajaran yang sangat diharapkan dapat membantu peserta didik untuk lebih baik lagi dalam belajar. Berdasarkan uji kelayakan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video tutorial sulaman bebas sangat layak untuk diujikan ke tahap selanjutnya.

Setelah dilakukan uji kelayakan, maka tahap berikutnya adalah uji coba produk ke lapangan untuk melihat respon siswa terhadap media pembelajaran video tutorial sulaman bebas. Pengujian ini dilakukan ke siswa kelas XI di SMKN 1 Turen yang dilaksanakan secara online melalui link google drive dan google form. Pengujian ini siswa diperkenankan menonton video tutorial sulaman bebas dan memberi penilaiannya dengan mengisi angket melalui link google form yang meliputi 1) penilaian aspek penyajian materi, 2) Penilaian aspek tampilan, dan 3) penilaian aspek tujuan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil olah data, penilaian siswa pada aspek penyajian materi mendapat harga persentase sebesar sebesar 93,15% yang masuk dalam kategori sangat baik, sehingga aspek penyajian materi pada media pembelajaran video tutorial sulaman bebas dinilai sangat baik oleh siswa dalam mendeskripsikan pengertian, alat dan bahan yang akan digunakan, hingga proses pembuatan hingga hasil jadi sebuah produk dan dapat dengan mudah dipahami. Menurut media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan pengajar dalam menyampaikan materi kepada siswa agar lebih efektif dan efisien (11). Materi yang baik adalah yang mampu mencapai keberhasilan pembelajaran. Penyampaian materi harus jelas dan mudah dimengerti siswa, merangsang perhatian, minat, dan fokus agar tercapai keberhasilan pembelajaran (12). Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat ketika terjadi perubahan kepada peserta didik (11) yaitu dari yang tidak mengerti menjadi mengerti.

Penilaian aspek tampilan berdasarkan pada hasil olah data sebesar 92,71% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan tampilan media pembelajaran ini mampu menarik perhatian siswa dengan sangat baik dalam mendeskripsikan video berwarna, menggunakan transisi, dilengkapi teks arahan proses pembuatan dan disertai background dengan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan hasil video berupa .mp4 yang dapat dioperasikan melalui berbagai media. Media pembelajaran harus menarik perhatian siswa agar penyampaian materi lebih maksimal dan siswa tidak cepat merasakan bosan (13). Sehingga dalam membuat media pembelajaran harus memperhatikan estetika tampilan. Semakin menarik tampilan media,

maka kemungkinan besar siswa juga akan tertarik mengikuti pembelajaran dengan menyenangkan.

Penilaian aspek tujuan media pembelajaran sebesar 93,35% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran video tutorial sulaman bebas ini sangat baik dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yaitu peserta didik dapat memahami pembuatan tusuk dasar sulaman bebas dan menerapkannya dalam suatu produk dengan cermat dan kreatif. Media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah video tutorial, dengan menonton video tutorial ditujukan agar siswa melihat dan membayangkan materi secara nyata dan kontekstual (11). Tujuan media pembelajaran untuk menumbuhkan keingintahuan dan minat siswa, memotivasi dan merangsang dalam kegiatan pembelajaran, dan membawa pengaruh psikologis yang positif terhadap siswa (14), sehingga peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa salah satunya dengan berinovasi menggunakan media pembelajaran yang menarik (15). Dengan demikian, media pembelajaran mampu menunjang keberhasilan pembelajaran atau tujuan suatu pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil penilaian siswa ini menunjukkan bahwa media pembelajaran video tutorial sulaman bebas dinilai sangat baik dengan perolehan keseluruhan harga persentase sebesar 93,07% yang meliputi tiga aspek penilaian diatas, Hal ini selaras dengan pendapat dari (16) yang menyatakan bahwa media dapat memberikan sikap positif bagi siswa terhadap materi dan proses belajarnya, sehingga proses dalam pembelajaran menjadi lebih menarik apabila menggunakan media yang sesuai dengan kebutuhan dan memberikan motivasi untuk terus belajar dalam memahami atau mempelajari ilmu materi yang sedang dipelajari. Oleh karena itu, peran guru dalam pengembangan media sangat penting dalam proses belajar mengajar sehingga dituntut untuk kreatif dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik, efektif, dan efisien sehingga belajar siswa akan lebih menyenangkan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan kompetensi dasar dan kompetensi inti (14). Penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru dalam penyampaian materi dan isi pelajaran sehingga pembelajaran berlangsung lebih efektif (15).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengembangan ini dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian dan pengembangan ini yaitu berupa media pembelajaran berbasis video tutorial pembuatan sulaman bebas pada sebuah produk dalam mata pelajaran pembuatan hiasan busana di SMKN 1 Turen yang dikembangkan dengan model pengembangan ADDIE. Media yang dikembangkan juga dilengkapi dengan gambar dan video pembuatan sulaman bebas untuk memudahkan siswa dalam mempelajari proses pembuatan sulaman bebas pada sebuah produk. Uji coba lapangan dilaksanakan pada tanggal 18-19 Desember 2023 yang terdiri dari 3 aspek penilaian yaitu aspek penyajian materi, aspek tampilan media, dan aspek tujuan media pembelajaran dengan hasil yaitu sebagai berikut:

1. Mencakup materi yang disampaikan pada video pembelajaran pembuatan sulaman bebas ini ditinjau melalui ahli materi dan kelayakan isi materi pada uji coba lapangan dengan hasil sebanyak 93,15% dan dinyatakan sangat baik dalam mendeskripsikan pengertian, alat dan bahan yang akan digunakan, hingga proses pembuatan hingga hasil jadi sebuah produk.
2. Dapat menampilkan video pembelajaran sulaman bebas yang ditinjau melalui ahli media dan kelayakan tampilan pada uji coba lapangan dengan hasil sebanyak 92,71% dan dinyatakan sangat baik dalam menampilkan video berwarna, menggunakan transisi, dilengkapi teks arahan proses pembuatan dan disertai background dengan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan hasil video berupa .mp4 yang dapat dioperasikan melalui berbagai media.
3. Dapat dipahami dan memberikan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran pembuatan sulaman bebas yang dapat ditinjau dari tujuan media pembelajaran dengan hasil persentase 93,35% dan dinyatakan sangat baik.

Hasil dari penjelasan ringkas diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis video tutorial pembuatan sulaman bebas pada sebuah produk dalam mata pelajaran hiasan busana di SMKN 1 Turen ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa dalam memahami materi dan praktik yang diajarkan. Penyajian aspek materi ini berisi penjelasan yang disampaikan secara jelas dan mudah untuk dipahami, materi yang disajikan dalam media video tutorial juga sangat membantu siswa dalam belajar. Sehingga penelitian pengembangan ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bahan ajar hiasan busana yang berharga bagi guru dan siswa SMKN 1 Turen yang membuat proses belajar mengajar berjalan lebih praktis dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

1. Pertiwi AD, Nurfatimah, SA, & Hasna S. Menerapkan Metode Pembelajaran Berorientasi Student Centered Menuju Masa Transisi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Tambusai* (2022); 6(2): 8839-8843.
2. Wasehudin, & Anshori I. The Utilization of EducationalL Technology Based on Zoom Meeting and Google Classroom in The Pandemic Era: Study at SMPN SATAP Lontar Serang Regency Banten Province. *CONCIENCIA: Journal of Islamic Education* (2021); 21(1): 49-56.
3. Amizera S, Destiansari E, & Oktavia N. Development of Audio-Visual Media Based on Video Tutorials to Support Digital Literacy in Practicum Activities. *Jurnal Pendidikan MIPA* (2023); 24(4): 901-911.
4. Pattemore A, Muñoz C. Learning L2 constructions from captioned audio-visual exposure: The effect of learner-related factors. *System* (2020); 1-30.
5. Indrayani SD (2020). Pembuatan Hiasan Busana. Malang: PT Kuantum Buku Sejahtera.
6. Mufidah I, Nulhakim L, & Alamsyah TP. Development of Learning Media for Video Audio-Visual Stop Motion Based on Contextual Teaching and Learning in Science Learning Water Cycle Material. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* (2020); 4(3): 449-462.
7. Hidayat F & Nizar M. ADDIE (Analisis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Model in Islamic Education Learning. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam* (2021); 1(1): 28-37.
8. Akbar, S. (2017). Instrumen Perangkat Pembelajaran. Jakarta: Rosda.
9. Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP. 2, hal. 470 - 477. Banten: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
10. Hadiwinata S, & Wibawa IM. Learn Single Substance and Mixed Substances with Demonstration Based Videos: Learning Media Feasibility. *International Journal of Elementary Education* (2021); 5(2): 215-223.
11. Puspitarini YD, Hanif M. Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School. *Anatolian Journal of Education* (2019); 4(2): 53-60.
12. Hikmah D. Media for Language Teaching and Learning in Digital Era. *IJOEEL* (2019); 1(2): 84-89.
13. Magdalena I, Shodikoh A F, Pebrianti AR, Jannah, AW, & Susilawati I. Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi. *Jurnal Edukasi dan Sains* (2021); 3(2): 312-325.
14. Tafonao, T., Setinawati, & Tari, E. (2019). The Role of Teachers in Utilizing Learning Media as A Learning Source for Millenial Students. *ACHITS*.

15. Jumiati, & Haerany. Increasing Student Learning Motivation Through the Application of Poster Media in Sociology Subjects. *International Journal Social Sciences and Education (IJoSSE)* (2023); 4(1): 62-70.
16. Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. (93-97).